

PIUTANG ATAS NAMA SEBAGAI OBYEK JAMINAN FIDUSIA

HASRIATIN**Pembimbing : Prof. Dr. Moch. Isnaeni, S.H., M.S.****FIDUCIA****KKB KK-2 TMK 69 / 11 Has p**

Copyright© 2011 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

Sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang jaminan fidusia, maka obyek jaminan fidusia hanya terbatas pada benda bergerak saja tetapi setelah berlakunya Undang-Undang Jaminan Fidusia, maka obyek jaminan fidusia lebih luas, yakni benda bergerak baik berwujud maupun tidak berwujud termasuk piutang dapat menjadi obyek jaminan fidusia. Pengertian piutang secara luas adalah tagihan atas segala sesuatu hak perusahaan baik berupa uang, barang maupun jasa atas pihak ketiga setelah perusahaan melakukan kewajibannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apa karakteristik piutang atas nama sebagai obyek jaminan fidusia dan cara pengikatan piutang atas nama sebagai obyek jaminan fidusia. Dari hasil penelitian dan pendekatan secara *statute approach* dan *conseptual approach* menunjukkan bahwa Piutang atas nama dapat dijadikan sebagai obyek jaminan sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat 4 juncto Pasal 9 ayat 1 Undang-Undang Jaminan Fidusia Nomor 42 Tahun 1999. Piutang atas nama yang dimaksud adalah piutang koperasi terhadap anggota koperasi. Piutang atas nama sebagai obyek jaminan fidusia mempunyai *karakteristik* yang berbeda dengan jaminan kebendaan pada umumnya (hak tanggungan, hipotik, gadai). Dalam perjanjian jaminan fidusia benda harus tetap berada dalam penguasaan debitor/pemberi fidusia namun pada fidusia piutang atas nama merupakan benda bergerak yang tidak berwujud, tidak terdaftar, tidak dapat dibagi, tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dikuasai secara fisik, penguasaan piutang masih ditangan debitor pemberi fidusia. Karena jaminan fidusia tetap berada dalam penguasaan (penggunaan) pemberi jaminan tidak mempunyai arti. Bank sebagai penerima fidusia menjadi pemegang hak fidusia yang mempunyai hubungan langsung (melekat) dengan piutang atas nama koperasi yang mempunyai kekuatan eksekutorial dan dapat dipertahankan terhadap siapapun apabila telah didaftarkan dan diterbitkan sertipikat fidusia sehingga syarat waktu adanya dan penyerahan kepemilikan piutang atas nama koperasi kepada bank selambat-lambatnya pada saat pendaftaran fidusia. Mengingat penggunaan piutang atas nama sebagai obyek jaminan berisiko tinggi, oleh karena itu untuk melindungi kepentingan penerima jaminan/bank, maka pemberi jaminan harus mengasuransikan benda jaminan kepada perusahaan asuransi yang ditunjuk/disetujui bank terhadap risiko kerugian yang besarnya penutupan asuransinya adalah sebesar nilai riil dari barang jaminan serta melakukan up date terhadap tagihan piutang yang dijaminan tersebut.

Kata kunci : piutang sebagai obyek jaminan fidusia

ABSTRAC

Before the enactment of Law No. 42 of 1999 concerning fiduciary, the fiduciary object is limited to moving objects only but after the enactment of the law fiduciary, the fiduciary larger objects, ie moving objects both tangible and intangible, including accounts receivable can become the object of fiduciary. Meaning broadly receivables is billed for everything good company right form of money, goods or services of third parties after the company perform its obligations. This study aims to analyze what the characteristics of the receivables on behalf of the object and how the binding of fiduciary accounts in the name of fiduciary as an object. Of research results and approaches in the Statute approach and conceptual approach shows that the receivables on behalf of an object can be used as collateral as provided in article 1, paragraph 4 in conjunction with article 9, paragraph 1 of fiduciary law number 42 of 1999. Receivables on behalf of the receivables in question is a cooperative of cooperative members, as the object of receivables on behalf of the fiduciary has different characteristics from objects on the guarantees (hak tanggungan, hipotik, gadai). In agreement fiduciary objects should remain in control of fiduciary debtor But the fiduciary accounts on behalf of the moving objects are intangible, not registered, can not be shared, can not be traded and can not be controlled physically, mastery of receivables is still in the hands of the debtor, because fiduciary remain in control (use of) security provider has no meaning, as the recipient bank fiduciary to fiduciary rights holders that have a direct relationship (attached) with the receivables on behalf of the cooperative who has the power eksekutorial and can be maintained against any person if it has been registered and issued certificates so that the fiduciary requirements and the time of submission on behalf of the cooperative ownership of receivables to the bank at the latest at the time of registration fiduciary Considering the use of receivables on behalf of as an object of high-risk assurance, therefore, to protect the interests of guarantee bank receiver, the giver must insure the security object to the insurance company guarantees that approved banks against losses in the amount of insurance is the closure of the real value of the collateral and make up date of such bills receivable as collateral.

Keywords: accounts receivable as an object of fiduciary